

## **PENGARUH ANALISIS DAN PENGAWASAN KREDIT TRHADAP KREDIT MACET PADA LPD KECAMATAN MARGA**

**Ni Kadek Diah Sugiri Putri**

<sup>(1)</sup>Program Studi Akuntansi,Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata,Universitas Hindu Indonesia  
 Jl.Sanggalangit,Tembau,Penatih  
 e-mail: kadekdiahsugiri1@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This research aims to examine and analyze the effect of credit analysis and credit supervision on bad loans. The population in this research were all employees of the Village Credit Institution (LPD) in Marga District, amounting to 156 people. the technique of collection data's in this research using a questionnaire. the method of determining samples in this study using purposive sampling method,. Samples were taken as many as 88 people. The technique in the data analysis used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this research indicate that the variables of credit analysis and credit supervision have a negative and significant effect on bad loans at the Village Credit Institution (LPD) in Marga District*

**Keywords:** *Credit Analysis, Credit Supervision, Bad Credit*

### **PENDAHULUAN**

Lembaga perkreditan desa (LPD) yakni termasuk badan keuangan yang merancang atau mengelola keuangan desa pekraman. Lembaga ini sangatlah berpeluangguna menumbuhkanataupunmemakmurkan desa dan mencakup kebuurhan desa itu. LPD selaku lembaga keuangan desa mempunyaiciri tertentu yang tidak samaterhadap lembaga lain sebab LPD hanyalah ada di desa adat dan khususnyamemberi layanan yang ada di desa adat itu. LPD bisa mendorong atau memberimodalpada rakyat yang memerlukan modal dilingkup LPD.Khususnya saatsalurkan kredit, (LPD) semestinya bisa menjaga kepercayaan rakyatsebab kepercayaannyarakyatyakni hal yang pertamadi (LPD), para nasabah akan merasakan yakin jika yang di simpaanamanmaka, (LPD) bisa putarkan dana operasionalyakni penyaluran kredit. Kredit yakni penyediaan uan, berlandaskan kesepakatan ataupun pinjammeminjam antara bank terhadap pihak lainnya yang mengharuskan pihak peminjaman melunaskanhutangnya sesudah jangka waktu khusus terhadap pemberian bunga (Kasmir, 2002:113). Kredit yang lancar bisa menaikkan LPD tetapi, masalah yang seringada di LPD yaitu mengenai kredit macet.

Kredit macet adabila pihak Bank merasakan kesulitan gunamengambil agsuran dari pihak pedagang atau debitur sebabsebuah hal (Astuti,2009:9). Kredit macet yang ada di LPD membentuk LPD selalutidak tenangsebab hal itu berimbas kurang baik dan bisa menghambatperkembangan LPD.



Berikut data klasifikasi kredit macet (LPD) di wilayah Kecamatan Marga Tahun 2017-2020 bisa diamati :

**Tabel 1.1**

**Klasifikasi Kredit Bermasalah LPD di Wilayah Kecamatan Marga Tahun 2017-2020  
(Rp.000)**

No.Uraian	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
1. Kredit Lancar	105.723.769	118.907.868	136.699.317	119.465.288
2. Kredit Kurang Lancar	3.052.392	4.184.726	6.806.099	15.003.191
3. Kredit Diragukan	3.099.484	3.504.203	3.864.570	16.741.736
4. Kredit Macet	2.207.962	3.728.709	4.364.594	7.181.467
Total Kredit Bermasalah	8.359.838	11.417.638	15.035.263	38.926.394
Total	114.083.607	130.325.506	151.734.580	158.391.682

Sumber: LPLPD Kabupaten Tabanan (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa kredit bermasalah LPD di Kecamatan Marga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dilihat pada tahun 2017 jumlah kredit macet pada (LPD) di Kecamatan Marga berjumlah 8.359.838 tingginya persentase kredit bermasalah yaitu 7,3%, pada tahun 2018 jumlah kredit bermasalah 11.417.638 tingginya persentase kredit bermasalah yaitu 8,7 %, pada tahun 2019 jumlah kredit bermasalah 15.035.263 tingginya persentase kredit bermasalah yaitu 9,9 % , dan pada tahun 2020 jumlah kredit bermasalah 38.926.394 tingginya persentase kredit bermasalah yaitu 24,5 % . Dilihat dari presentase kredit bermasalah LPD di Kecamatan Marga berarti terjadi peningkatan kredit bermasalah, dan dapat ditetapkan dalam status pengawasan yang intensif karna secara neto telah melebihi standar maksimal 5% dari NPL (*Non Profoming Loan*) yang ditetapkan Bank Indonesia (BI).

Penelitian ini dapat memberi kontribusi yang berarti baik aspek teoritis maupun praktis diantaranya studi ini diharapkan bisa memperbanyak ilmu dan wawasan mahasiswa guna mengaplikasikan teori-teori yang didapat ketika kuliah terhadap fakta yang sesungguhnya di lapangan, terutama terkait dampak analisis kredit dan pengawasan kredit terhadap kredit macet dan diharapkan bisa dipakai sebagai evaluasi pada ketetapan penyerahan kredit yang diterapkan oleh (LPD) di Kecamatan Marga.

## KAJIAN PUSTAKA

Teori Perilaku keuangan ini memahami bagaimanapun manusia mengsikapi dan merespon atas informasi yang terdapat padausaha gunamenarik keputusan yang bisa memaksimalkantaraf pengembalian secara melihatresiko yang ada di dalam, serta unsur sikap dan perbuatan manusia meupakan faktor penentunyaketikaberinvest (Litner,1998:7).Seperti halnya kreditur yang mengsikapi dan merespon atas informasi yang diberikan debitur guna mempertimbangkan keputusan pemberian kredit dan memaksimalkan pengembalian kredit secara melihat resiko yang ada didalamnya masuk unsur sikap ketika menganalisis kredit yang akan diberikan dan tindakan dalam melakukan pemeriksaan merupakan factor yang sangat penting dalam penentuan pemberian kredit.

Kredit macetbiasanya kredit yang angsuran pokok dan atau bunganya sudah lewat 180 hari lebih sesudah jatuh tempo, atau kredit yang prosesnyadengansesuai waktu sangatlah diragukan. Kredit macet bisa diartikn selaku pinjaman yang terjadikendalaperlunasansebabterdapat faktor ekonomi dan atau sebab faktor dari luar kemampuan debitur (Dahlan Siamat, 2001:174). Dari pengertian kredit macet diatas dapat disimpulkan bahwa kredit macet adalah kesulitan nasabah untuk menyelesaikan pembayaran angsuran pokok dan atau bunganya telah lewat sembilan puluh hari lebih setelah jatuh tempo sebabterdapatnya faktor itu.

Analisis kredit yakni usaha bank dalam nilai kredibilitas calon debitur dari segi kemauan dan kemampaun dalam memenuhi kewajibannya ,dalam kredit yang akan disetujui sebelumnya terlebih dahulu perlu dilakukannya evaluasi biasanya kriterian evaluasi yang umum dilakukan oleh bank guna memperoleh calon debitur yang betul betul sesuaiguna diberikan kredit dilakukan analisa kredit 5C . Tujuanya agar menghindari kredit yang dikeluarkan nantinya tidak layak, jika itu terjadi maka kemungkinan besar bank akan mengalami kerugian atau kredit macet. Jika analisa kredit dilaksanakanterhadap baik sehingga kredit macet dapat dikurangi. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Arya Dharmayasa (2018), menyebutkan jika analisis kredit berdampak negatif pada kredit macet. Berlandaskan pemaparan itu, sehingga bisa ditumbuhkan hipotesis dibawah ini :

H<sub>1</sub> : Analisis kredit berpengaruh negatif terhadap kredit macet.

Pada perkreditan aktivitaspenjagaan ituyakni aktivitas yang berposisikrusial. Hal ini disebabkanpenjagaan yaknipengawasan dan pengamanan padaharta yang diberikan atau di investkandiranah perkreditan. Penjagaan kredit memiliki fungsi gunamencaritahudengan dini pelanggaran yang ada atas saluran kredit pada debitur. Pengawasan kredit dapat mengambil langkah –langkah tepat dan cepat dalam menemukanpelanggaran sedini mungkin guna mengantisipasi kemungkinanyaterjadipermasalahanan kredit. Hal ini diperkuat oleh penelitian Arya



Teknik analisis data dimulai terhadap uji instrumen penelitian, yakni menguji validitas dan reliabilitas instrumen, mengingat kuesioner yakni instrumen yang krusial pada studi ini, instrumen yang valid dan *reliable* yakni persyaratan tetap guna memperoleh hasil studi yang relevan. Kedua, *statistics* yang dipakai untuk menganalisis data, secara rinci serta mencerminkan data yang telah terhimpun tanpa maksud membentuk kesimpulan yang ada guna umum yakni uji statistik deskriptif. Uji deskriptif yakni studi yang dilaksanakan guna mencari tahu nilai variabel independen dan variabel dependen. Uji statistik deskriptif pada studi ini disediakan guna memberi deskriptif sebuah data yg diamati dari nilai tengah, standar deviasi, maksimal dan minimal. Ketiga, Uji asumsi klasik yang dipakai dalam studi ini yakni uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Kesesuaian fungsi regresi sampel ketika memperkirakan nilai *actual* bisa diukur dengan *Goodness of fit*. Secara statistik, minimal bisa dinilai dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t (Ghozali, 2018:97). Penghitungan statistik di sebut signifikan dengan statistik jika nilai uji statistiknya ada di daerah dimana  $H_0$  diterima.

Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis pada studi ini yakni regresi linear berganda. Regresi linear berganda yaitu regresi linear yang menggunakan variabel independen lebih dari satu. Model analisa regresi linier berganda dipakai guna memaparkan interaksi dan berapa besar dampak variabel-variabel bebas (independen) pada variabel dependen (Ghozali, 2018:95). Analisis linear berganda pada studi ini dipakai guna mencari tahu seberapa besar pengaruh antara variabel analisis kredit dan pengawasan kredit terhadap kredit macet.

Adapun persamaan model yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KM = \alpha + \beta_1 AK + \beta_2 PK + e \dots \dots \dots (1)$$

Dimana: KM : Kredit Macet

$\alpha$  : Konstanta

AK : Analisis Kredit

PK : Pengawasan Kredit

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada studi ini data yang dipakai asalnya dari data *primary* yakni *questionnaire* yang di buktikan pada Kepala (LPD), Badan Pengawas dan Bagian Kredit pada LPD Se – Kecamatan Marga. Total kuisisioner yang didistribusikan yakni 88 kuisisioner yang diperluas ke 22 LPD Se – Kecamatan Marga yang berada di wilayah Tabanan.





### **Pengaruh Analisis Kredit Terhadap Kredit Macet**

Berlandaskan hasil ini membuktikan jikadilaksanakan analisis kredit secara baik, akurat dan objektif oleh pihak bagian kredit sehingga kredit macet bisa diantisipasi atau paling tidak bisa diperkecil. Berkaitan terhadap teori perilaku keuangan menjelaskan mengenai bagaimana seseorang menyikapi dan merespon atas informasi yang terdapat ketika usaha menarik keputusan yang bisa memaksimalkan pengembalian secara melihat resiko yang kuat didalam. Teori ini mengacu pada bagaimana pihak bagian kredit menyikapi dan bereaksi atas informasi yang diberikan oleh calon debitur untuk mempertimbangkan keputusan pemberian kredit oleh Kepala LPD dan mengoptimalkan pengembalian kredit dengan memperhatikan resiko yang melekat didalamnya, termasuk unsur sikap dalam menganalisis kredit yang akan diberikan dilakukan dengan baik, akurat dan objective maka kredit macet dapat cegah atau diperkecil.

### **Pengaruh Pengawasan Kredit Terhadap Kredit Macet**

Merujuk hasil ini membuktikan jika dengan dilakukannya pengawasan yang baik, terencana dan terjadwal, baik secara langsung menemui nasabah maupun dengan tidak langsung oleh Badan pengawas maka akan dapat mengurangi kredit macet. Berkaitan dengan teori perilaku keuangan menjelaskan mengenai bagaimana seseorang menyikapi dan bereaksi atas informasi yang terdapat pada upaya menarik keputusan yang dapat mengoptimalkan pengembalian dengan melihat resiko yang kuat di dalam. Teori ini mengacu pada bagaimana Badan pengawas mengambil tindakan dalam melakukan pengawasan yang baik, terencana dan terjadwal, baik dengan langsung bertemu nasabah maupun dengan tidak langsung penyaluran kredit kepada debitur agar tidak terjadinya penyimpangan dalam pemberian kredit sehingga dapat mencegah dan meminimalisir terjadinya kredit macet.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Merujuk pada hasil pengujian serta pembahasan sehingga memperoleh kesimpulan dari hasil *research* membuktikan analisis kredit berpengaruh *negative* dan *significant* terhadap kredit macet. Berdasarkan hasil ini membuktikan jikadilaksanakan analisis kredit secara baik, akurat dan objektif oleh pihak bagian kredit maka kredit macet dapat diantisipasi atau minimal dapat diperkecil. Pengawasan kredit berpengaruh *negative* dan *significant* terhadap kredit macet. Berdasarkan hasil ini menunjukkan jika dengan dilakukannya pengawasan yang baik, terencana dan terjadwal baik dengan langsung bertemu nasabah maupun secara tidak langsung oleh Badan pengawas maka akan dapat mengurangi kredit macet.

Saran dari *research* ini untuk mencegah kredit macet yakni sebagai berikut:

